

**Mevita Ninawati.** 2026. Analisis Persediaan Bahan Baku Biji Kopi Robusta Temanggung dan Arabika Banjarnegara dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) (Studi Kasus pada *Sellie Coffee* Yogyakarta). Di bawah arahan Wulandari Dwi Etika Rini.

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Menganalisis persediaan optimal biji kopi pada *Sellie Coffee*; 2) Menganalisis banyaknya persediaan pengaman (*safety stock*) pada *Sellie Coffee*; 3) Menganalisis titik pemesanan kembali bahan baku pada *Sellie Coffee*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini telah dilakukan di *Sellie Coffee*. Metode penentuan responden yang dilakukan adalah *purposive*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis EOQ, *safety stock*, *reorder point*, *total inventory cost*. Hasil penelitian diperoleh: 1) Kuantitas pemesanan optimal untuk biji kopi Robusta Banjarnegara adalah sebesar 231.63 kg/pemesanan dengan frekuensi pemesanan sebanyak 9 kali dalam satu tahun. Sedangkan kuantitas pemesanan optimal untuk biji kopi arabika adalah sebesar 22,5 kg/pemesanan dengan frekuensi sebesar 7 kali setiap tahun. 2) Banyaknya persediaan pengaman (*safety stock*) biji kopi robusta adalah sebesar 82,8 kg, sedangkan untuk biji kopi arabika sebesar 7,6 kg. 3) Titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku biji kopi Robusta Temanggung adalah sebesar 99,1 kg dan untuk biji kopi Arabika Banjarnegara sebesar 9,2 kg. Implikasi penelitian ini adalah *Sellie Coffee* dapat menerapkan metode EOQ, *safety stock*, dan *reorder point* sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengendalian persediaan bahan baku kopi agar lebih efisien, mampu mengurangi risiko kekurangan dan kelebihan stok, serta mendukung kelancaran operasional usaha.

**Kata kunci:** EOQ, Persediaan, *reorder point*, *safety stock*

*Mevita Ninawati. 2026. Analysis of Raw Material Inventories for Robusta Coffee Beans from Temanggung and Arabica Coffee Beans from Banjarnegara Using the Economic Order Quantity (EOQ) Method (A Case Study at Sellie Coffee Yogyakarta)). Under the supervised of Wulandari Dwi Etika Rini.*

### **ABSTRACT**

*The objectives of this study were 1) to analyze the optimal Coffee bean inventory at Sellie Coffee; 2) to analyze the amount of safety stock at Sellie Coffee; 3) to analyze the reorder time for raw materials at Sellie Coffee. This study was a quantitative study with a case study approach. This research was conducted at Sellie Coffee. The respondent selection method used was purposive. The data analysis techniques used were EOQ analysis, safety stock, reorder point, and total inventory cost. The Research results showed that: 1) The optimal order quantity for robusta Coffee beans from Temanggung was 231,63 kg/order with 9 orders in one year. Meanwhile, the optimal order quantity for Arabica Coffee beans from Banjarnegara was 22,5 kg/order with a frequency of 7 times per year. 2) The amount of safety stock for Robusta Coffee beans from Temanggung was 82,8 kg/month, while for Arabica Coffee beans was 7,6 kg/month. 3) The reorder point for robusta Coffee beans was 99,1 kg, and for arabica Coffee beans, it was 9.2 kg. The implications of this study was Sellie Coffee can apply the EOQ method, safety stock, and reorder points as a basis for decision-making in managing coffee raw material inventory to improve efficiency, reduce the risk of stock shortages or surpluses, and support the smooth operation of the business.*

**Keywords:** *EOQ, Inventory, reorder point, safety stock*